

## ABSTRACT

SIANIPAR, LAURA ANGELRICH. (2026). **Presuppositions in Shaping Humor in the Netflix Series *The Umbrella Academy 2***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In the pragmatic field, presupposition is defined as the core information that a speaker assumes to be true before making an utterance. Rather than being explicitly stated, this information relies on common knowledge and context between the speaker and the hearer, allowing more to be communicated than is actually said. Within this, the researcher aimed to study from a presupposition from a pragmatic perspective and how such presuppositions generate humor in the series *The Umbrella Academy 2* by identifying the types of presupposition suggested by Yule (1996): Existential, Lexical, Factive, Structural, Non-Factive, and Counter-Factual.

Following that definition, there are problems formulated as identifying the specific types of presuppositions that occur in the dialogue transcriptions of Netflix's original series *The Umbrella Academy 2* and determining how these identified types trigger humor within the series. Consequently, the correlation between humor and presupposition in this series lies in how linguistic features shape the viewers' interpretation of the humorous utterances. By investigating the objectives, the study seeks to provide insight into how presuppositions serve as common knowledge between the speaker and the hearer, and how the manipulation of these assumptions leads to comedic elements.

Accordingly, to the problem formulation, this research used the pragmatics approach and qualitative research method to analyze and interpret the contextual meaning of the utterances in the series. The data includes all the utterances that contain presupposition triggers of humor, which are taken from transcriptions of the first episode of the second season in the series, focusing on specific utterances of several characters: Five, Diego, Klaus, Ben, Elliot, and Bucks.

Moreover, the researcher finds that the utterances in *The Umbrella Academy 2* are identified as Existential, Lexical, Factive, and Structural Presupposition. The research identified four types of presuppositions in use: Lexical (6 instances), Structural (4 instances), Existential (3 instances), and Factive (2 instances). In relation to humor, the data showed that these presuppositions dominantly triggered Hostility (10 instances) and Incongruity (5 instances), while the Release in humor was absent. Although the majority of utterance types are found as Lexical Presupposition. In the findings, it is seen that presuppositions built the jokes through Incongruity and Hostility (dominated by Lexical and Existential presuppositions, which frequently triggered cognitive mismatches and social disparagement). While the rest of the types of Factive and Structural presuppositions also occurred in utterances, it is not as significant as the dominant types. Moreover, this research found a total absence of Non-Factive and Counter-Factual presuppositions, as well as the Release type of humor. Ultimately, the study illustrates that humor in *The Umbrella Academy 2* arises not just from what the characters say, but from the shared context of what they presuppose.

**Keywords:** Pragmatic, Presupposition, Humor.

## ABSTRAK

SIANIPAR, LAURA ANGELRICH. (2026). **Presuppositions in Shaping Humor in the Netflix Series *The Umbrella Academy 2***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam bidang pragmatik, praanggapan didefinisikan sebagai informasi inti yang dianggap benar oleh pembicara sebelum mengucapkan suatu kalimat. Alih-alih dinyatakan secara eksplisit, informasi ini bergantung pada pengetahuan umum dan konteks antara pembicara dan pendengar, sehingga memungkinkan lebih banyak hal yang tersampaikan daripada yang sebenarnya diucapkan. Dalam hal ini, peneliti bertujuan untuk meneliti praanggapan dari perspektif pragmatik dan bagaimana presuposisi tersebut menghasilkan humor dalam serial *The Umbrella Academy 2* dengan mengidentifikasi jenis-jenis praanggapan yang diusulkan oleh Yule (1996): Eksistensial, Leksikal, Faktif, Struktural, Non-Faktif, dan *Counter-Factual*.

Sehubungan dengan fenomena tersebut, terdapat beberapa masalah yang dirumuskan, yaitu mengidentifikasi jenis-jenis presuposisi spesifik yang muncul dalam transkrip dialog serial orisinal Netflix *The Umbrella Academy 2* dan menentukan bagaimana jenis-jenis yang teridentifikasi tersebut memicu humor dalam serial tersebut. Dengan demikian, korelasi antara humor dan praanggapan dalam serial ini terletak pada bagaimana fitur-fitur linguistik membentuk interpretasi penonton terhadap alur cerita komedi. Melalui pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian tersebut berupaya memberikan wawasan tentang bagaimana praanggapan berfungsi sebagai pengetahuan bersama antara pembicara dan pendengar, serta bagaimana pemanfaatan asumsi-asumsi ini menghasilkan unsur-unsur komedi.

Melansir rumusan masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis dan menginterpretasikan makna kontekstual dari ucapan-ucapan dalam serial tersebut. Data tersebut mencakup semua ucapan humor yang mengandung pemicu praanggapan, yang diambil dari transkripsi episode pertama musim kedua dalam serial ini. Ucapan tersebut diambil dari beberapa karakter: Five, Diego, Klaus, Ben, Elliot, dan Bucks.

Selain itu, peneliti menemukan bahwa ucapan-ucapan dalam *The Umbrella Academy 2* teridentifikasi sebagai Praanggapan Eksistensial, Leksikal, Faktif, dan Struktural. Mayoritas jenis ucapan diidentifikasi sebagai Praanggapan Leksikal. Penelitian ini mengidentifikasi empat jenis praanggapan yang digunakan: Leksikal (6 contoh), Struktural (4 contoh), Eksistensial (3 contoh), dan Faktif (2 contoh). Dalam kaitannya dengan humor, data menunjukkan bahwa praanggapan-praanggapan ini secara dominan memicu *Hostility* (10 contoh) dan *Incongruity* (5 contoh), sedangkan *Release* dalam humor tidak ditemukan. Meskipun mayoritas jenis ucapan ditemukan sebagai Praanggapan Leksikal. Dalam temuan, terlihat bahwa praanggapan membangun lelucon melalui *Incongruity* dan *Hostility* (didominasi oleh praanggapan Leksikal dan Eksistensial, yang sering memicu ketidaksesuaian kognitif dan ejekan sosial). Sementara jenis praanggapan lainnya, Faktif dan Struktural, juga muncul dalam ucapan, namun tidak signifikan seperti jenis praanggapan yang dominan. Selain itu, penelitian ini menemukan ketiadaan praanggapan Non-Faktif dan *Counter-Factual*, serta jenis humor *Release*. Pada akhirnya, studi ini menunjukkan bahwa humor dalam *The Umbrella Academy 2* tidak hanya muncul dari apa yang dikatakan karakter, tetapi juga berasal dari konteks bersama yang mereka asumsikan.

**Keywords:** Pragmatic, Presupposition, Humor.